

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktifitas fisik bertujuan mencapai prestasi lebih tinggi, baik yang didalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Giriwijoyo (2005:30) juga menambahkan pengertian olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak sampai orang dewasa. pada perkembangannya olahraga terbagi menjadi 3 jenis olahraga yaitu olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga pendidikan.

Menurut Harsono (1998 : 98) mengemukakan bahwa, ”prestasi olahraga yang dibayangkan orang sukar atau mustahil akan dapat dicapai, kini menjadi hal yang lumrah, dan jumlah atlet yang mampu untuk mencapai prestasi demikian kini semakin banyak dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seiring waktu perkembangan IPTEK banyak membantu berbagai aktivitas manusia dalam berbagai kegiatan, terlebih untuk bidang olahraga telah membantu dalam bidang latihan manapun pertandingan. Manusia sendirilah yang menjadi subjek utama faktor IPTEK dikembangkan.

Kemajuan dan perkembangan permainan bola voli yang terjadi saat ini sangatlah baik, untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-

bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya meliputi aspek fisik, alat bantu, teknik dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih prestasi.

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. Salah satunya *smash* merupakan teknik dasar yang sangat digunakan untuk menyerang pertahanan tim lawan, dengan kata lain *smash* adalah teknik paling ampuh untuk mematikan bola ke pertahanan lawan, tentunya seorang atlet harus berlatih dengan baik, tinggi net sangat berpengaruh dalam melakukan *smash*. Selain itu, tinggi badan dan lompatan sangat di butuhkan atlet dalam melakukan *smash*. Selain tinggi badan dan tinggi lompatan ikut serta membuat hasil *smash* dapat dilakukan dengan baik oleh seorang atlet. Latihan teknik *smash* sangat di butuhkan agar dapat melakukan serangan ke tim lawan dengan baik, jika suatu *club* memiliki atlet yang menguasai teknik *smash* dengan baik sudah pasti akan dapat meningkatkan prestasi *club* bola voli tersebut.

Tetapi jika akurasi atlet saat melaksanakan *smash* kurang baik, maka tim lawan bisa menebak arah bola yang akan mau dituju ataupun bola yang *dismash* akan keluar garis dan tim lawan mendapat *score*.

Peneliti telah melaksanakan observasi di beberapa *club* bola voli, dan menemukan beberapa masalah di *club* tersebut. Yang pertama saat atlet sedang latihan mereka tidak melaksanakan latihan dengan keadaan yang serius

dikarenakan ada beberapa kemungkinan seperti mereka sukar mengontrol bola mau kearah mana yang akan dituju sehingga mereka berfikir yang penting bola masuk dan melakukan *smash*. Dan para atlet merasa bosan dikarenakan latihan *smash* nya hanya begitu gitu saja palingan hanya latihan variasi gerakan latihan. Sedangkan yang kedua dari beberapa *club* tidak memiliki alat latihan akurasi *smash* yang dimiliki hanya alat bantu *block* dan alat bantu lompat yang terbuat dari kayu.

Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan alat yang berbasis sensor untuk membantu latihan akurasi pada *smash* sehingga meningkatkan keefisienan dan kemudahan untuk para atlet dan pelatih. Jika dilaksanakan latihan mandiri, pelatih tidak harus memantau para atlet untuk latihan dikarenakan pelatih bisa memberikan program untuk menggunakan alat bantu akurasi *smash* tersebut.

Salah satu sektor pendukung dalam meningkatkan kemampuan teknik yaitu alat bantu. Alat bantu yang dimaksud disini adalah alat yang bisa membantu meningkatkan kemampuan akurasi pada teknik dasar. Sangat jarang sekali *club* bola voli yang menggunakan alat bantu akurasi dalam latihannya, hal ini diketahui setelah melakukan observasi ke berbagai *club* bola voli.

Setelah melakukan observasi ke *club* GAPERTA, JOHOR VC, THUNDER VC tidak memiliki alat bantu untuk akurasi sehingga penulis tertarik untuk menciptakan alat bantu akurasi *smash* pada permainan bola voli. Sehingga peneliti melakukan observasi ke tiga *club*, dari ketiga *club* tersebut terdapat 30 orang atlet yang aktif berlatih, pada saat observasi, peneliti memberikan angket berupa analisis kebutuhan kepada atlet tentang penggunaan alat dalam latihan *smash*.

Peneliti menyebarkan angket dengan memberi sejumlah pertanyaan. Dimana atlet memberi jawaban ya dan tidak dalam mengisi pertanyaan. Hasil dari wawancara serta penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, adalah diperlukannya alat bantu untuk latihan akurasi *smash* agar latihan jadi lebih efisien dan efektif bagi atlet juga pelatih.

Hasil yang dikemukakan atlet serta pelatih yang didapat dari proses wawancara serta penyebaran angket, dapat memperkuat peneliti untuk membuat kesimpulan bahwasanya perlu dikembangkan alat bantu akurasi untuk latihan *smash* yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam proses latihan khususnya latihan *smash*. Ini juga dapat dilihat pada tabel 1.1 dimana berdasarkan angket yang disebar didapati 67% *club* membutuhkan alat bantu latihan. Dikarenakan tidak semua *club* mengetahui adanya alat bantu akurasi *smash*. Selain itu dengan mengembangkan alat latihan akurasi *smash* diharapkan proses latihan menjadi maksimal sehingga berpengaruh besar pada prestasi atlet di *club* tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah, peneliti telah mengidentifikasi masalah lebih dalam lagi, agar mendapat tujuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa bentuk pertanyaan, sebagai berikut : bagaimana pengembangan alat akurasi untuk latihan *smash* pada permainan bola voli, apakah pengembangan alat akurasi untuk latihan *smash* diperlukan oleh atlet bola voli, seberapa penting pengembangan alat latihan akurasi untuk latihan *smash* pada atlet bola voli, dan apakah manfaat pengembangan alat latihan akurasi untuk latihan *smash* pada atlet bola voli.

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis membuat batasan masalah guna menghindari pembahasan yang lebih luas lagi,

maka penulis berfokus di pengembangan alat bantu latihan akurasi *smash* pada bola voli.

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengembangan alat bantu latihan akurasi *smash* pada bola voli guna meningkatkan efektif dan efisien untuk kemampuan akurasi pada atlet bola voli tahun 2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan alat bantu latihan akurasi *smash* pada atlet bola voli dan dapat membantu pelatih dalam melakukan latihan akurasi *smash* pada atlet bola voli.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini : mengembangkan alat bantu latihan akurasi *smash* pada atlet bola voli Kota Medan, sebagai bahan latihan untuk pelatih dalam membina atlet bola voli dalam latihan rutin untuk mencapai prestasi atlet, untuk meningkatkan keterampilan atlet di klub bola voli Kota Medan dalam latihan akurasi *smash*. Sebagai bahan masukan untuk peneliti-peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dicabang olahraga bola voli.